



**EDISI III / 2012** 

INDEPENDENSI-INTEGRITAS-PROFESIONALISME

#### Berita Utama;

## BAKN DPR RI: ...datang untuk tindak lanjut temuan BPK...



alam rangka untuk mengetahui perkembangan tindak lanjut Hasil Pemeriksaan BPK beserta permasalahannya, Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama 2 hari yaitu pada tanggal 28 – 29 Maret 2012.

Hasil Pemeriksaan yang dipantau adalah LHP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kulon Progo Tahun 2010 dan LHP atas Pengadaaan Barang dan Jasa serta Pengelolaan Rekening Universitas Gadjah Mada (UGM) TA 2008, 2009 dan 2010 khususnya yang terkait dengan temuan BPK dalam pengadaan barang dan jasa untuk pembangunan Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM. Tim BAKN DPR RI ini berjumlah 9 sembilan dan dipimpin langsung oleh Ketua BAKN, Sumarjati Arjoso.

Dalam kesempatan tersebut Kepala Perwakilan Sunarto, Kepala Sekretariat Sigit Hermawan, Kepala Sub Auditorat Eko Yulianto serta tim pemeriksa mendampingi Tim BAKN DPR RI ke Kabupaten Kulon Progo dan Universitas Gadjah Mada.

Di Kabupaten Kulon Progo, Tim disambut oleh Wakil Bupati Kulon Progo Sutedjo beserta jajarannya di Aula Kabupaten. Sedangkan di UGM Tim disambut langsung oleh Rektor UGM, Sudjarwadi, di Ruang Senat UGM Lantai II.

Dari hasil kunjungan kerja tersebut diharapkan dapat diperoleh informasi sejauh mana temuan BPK tersebut sudah ditindaklanjuti sehingga kedepannya diharapkan temuan tersebut tidak terjadi lagi.

## Sajian Angkringan

,	$\mathcal{E}$
BAKN DPR RI1	Sosialisasi Askes
Audiensi DPRD Kabupaten Bantul2	Cahaya Rohani
Penyerahan LKPD Un-Audited2	Kilas Media2
RAT KPN BPK3	Traveling Jogja4

## Audiensi DPRD Kabupaten Bantul



Dalam rangka konsultasi terhadap Hasil Pemeriksaan BPK, Tim Pansus I dan Tim Pansus II DPRD Kabupaten Bantul melakukan kunjungan ke BPK RI Perwakilan Provinsi DIY pada hari Senin, 5 Maret 2012. Kunjungan ini dipimpin oleh Ketua Pansus I, Agus Effendi, dan Ketua Pansus II, Ichwan Tamrin M. Tim DPRD Kabupaten Bantul yang berjumlah 17 orang diterima di Ruang Auditorium R. Soerasno oleh Kepala Perwakilan, Sunarto, yang didampingi segenap jajaran

struktural BPK RI Perwakilan Provinsi DIY dan Tim Pemeriksa.

Dalam kesempatan tersebut, Pansus I meminta penjelasan terkait temuan – temuan BPK atas pemeriksaan Bantuan Keuangan Partai Politik (Banparpol) Tahun 2011, sedangkan Pansus II meminta klarifikasi terkait temuan BPK atas Pemeriksaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bantul khusunya temuan pajak hotel dan restoran.

### Penyerahan LKPD Un-Audited



Bertempat di Ruang Auditorium Lama BPK RI Perwakilan Provinsi DIY pada tanggal 30 Maret 2012 dilakukan penyerahan dan penandatanganan berita acara serah terima LKPD unaudited dari Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota kepada BPK. Acara ini menandai dimulainya proses pemeriksaan atas LKPD Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi DIY.

Hadir dalam acara tersebut Bupati Bantul Sri Suryawidati, Bupati Gunung Kidul Badingah, Wakil Bupati Kulon Progo Sutedjo, Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono, Sekda

Provinsi DIY Ichsanuri dan Sekda Kabupaten Sleman .

Dalam kesempatan tersebut Kepala Perwakilan, Sunarto menyampaikan bahwa sesuai dengan UU No 1 Th 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/Kota wajib menyerahkan LKPD kepada BPK paling lambat 3 bulan setelah tahun anggaran berakhir. Dengan penyerahan LKPD pada tanggal 30 Maret tersebut menunjukkan bahwa tidak ada Pemda/Pemkot yang terlambat yang mana hal tersebut merupakan prestasi yang wajib diapresiasi.

Dalam sambutannya Bupati Bantul, Sri Suryawidati, yang dalam hal ini mewakili Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi DIY, menyampaikan harapan semoga hasil pemeriksaan LKPD TA 2011 seluruhnya mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Hidup bukan untuk mengeluh dan mengadu...
Hidup adalah untuk mengolah hidup, bekerja membalik
tanah, memasuki rahasia langit dan samudra serta
mencipta dan mengukir dunia

## RAT Koperasi Pegawai Negeri (KPN) BPK Prov. DIY dan Jawa Tengah



Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada anggota, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) BPK RI Perwakilan Provinsi DIY dan Jawa Tengah menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada tanggal 27 Maret 2012 di Ruang Auditorium R Soerasno yang dihadiri oleh seluruh anggota KPN BPK Provinsi DIY serta perwakilan anggota KPN BPK Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 20 orang. RAT ini dihadiri pula oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop), Sumadi, dan Kepala Dewan Koperasi Daerah (Dekopinda), Iskandar.

Dalam sambutannya Kepala Perwakilan, Sunarto menghimbau agar jumlah aset yang cukup besar dapat dikembangkan dengan membentuk bidang usaha baru bukan hanya pada bidang simpan pinjam.

Wacana pemisahan asset untuk KPN DIY dan Jateng, pergantian pengurus serta plafond pinjaman beserta tata tertib peminjaman merupakan hal yang dibahas di RAT ini. Menanggapi wacana pemisahan KPN DIY dan Jateng, Ketua Disperindagkop menyampaikan bahwa KPN BPK DIY-Jateng bisa memperluas keanggotaanya dengan membuka cabang di Semarang dengan minimal anggota 20 orang atau apabila KPN Jateng ingin berdiri sendiri maka harus mendirikan badan hukum sendiri.

Hasil akhir dari RAT ini telah disepakati bahwa KPN DIY dan Jateng akan berdiri sendiri—sendiri yang bertujuan agar lebih mudah dalam operasionalnya serta berdasarkan rating kuisioner telah ditentukan susunan pengurus baru KPN Perwakilan DIY terpilih sebagai Ketua Umum Dedi Suprianto dan Ketua Pelaksana Harian Suprihatinah yang selanjutnya Ketua Umum dan Ketua Pelaksana Harian akan menyusun kepengurusan koperasi. Sedangkan pengurus baru untuk KPN Perwakilan Jawa Tengah akan disusun oleh Tim Demisioner Provinsi Jawa Tengah.

#### Sosialisasi ASKES



Sebagai program dari Subag. SDM, Hukum dan Humas dalam rangka lebih mengenal dan memahami mekanisme penggunaan kartu Askes; BPK RI Perwakilan Provinsi DIY bekerja sama dengan PT Askes Indonesia menyelenggarakan sosialisasi mengenai program – program PT Askes di Ruang

Auditorium R Soerasno pada tanggal 29 Maret 2012. Acara sosialisasi ini dibuka oleh Kepala Perwakilan, Sunarto dan dihadiri oleh seluruh pegawai di lingkungan BPK RI Provinsi DIY. Dalam sambutannya Kepala Perwakilan berharap sosialisasi ini bisa memberikan informasi yang menyeluruh tentang jaminan pelayanan kesehatan dengan menggunakan kartu Askes sehingga seluruh pegawai BPK Provinsi DIY bisa memanfaatkan layanan Askes ini secara maksimal.

Dalam sosialisasi ini dijelaskan oleh PT Askes tentang layanan kesehatan yang dijamin oleh PT Askes baik rawat jalan ataupun rawat inap termasuk pemilihan dokter keluarga secara detail.

#### CAHAYA ROHANI

#### ...Nyepi untuk Mawas Diri...

Nyepi berasal dari kata sepi (sunyi, senyap). Hari Raya Nyepi sebenarnya merupakan perayaan Tahun Baru Hindu berdasarkan penanggalan/kalender caka, yang dimulai sejak tahun 78 Masehi. Tidak seperti perayaan tahun baru Masehi, Tahun Baru Saka di Bali dimulai dengan menyepi. Tidak ada aktifitas seperti biasa. Semua kegiatan ditiadakan, termasuk pelayanan umum, seperti Bandar Udara Internasional pun tutup, namun tidak untuk rumah sakit.

Tujuan utama Hari Raya Nyepi adalah memohon ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, untuk menyucikan Bhuana Alit (alam manusia / dan Bhuana Agung/ microcosmos) macrocosmos (alam semesta). Dalam kesenyapan hari suci Nyepi ini para umat Hindu melakukan mawas diri, menyatukan pikiran, serta menyatukan cipta. dan karsa. rasa. menuju penemuan hakikat keberadaan diri dan inti sari kehidupan semesta dengan cara Berata penyepian upawasa (tidak makan dan minum), mona brata (tidak berkomunikasi), dan jagra (tidak tidur).





Tribun Jogja, 17 Mar Negara Rugi 2,4 miliar, Proyek XT Square tak sesuai spek...

Radar Jogja, 19 Mar DPRD DIY usul UPT. Biarkan XT Square beroperasi dulu...

Jawa Pos, 19 Mar Korupsi Vaksin Flu Burung, Perusahaan Nazaruddin diduga terlibat...

Seputar Indonesia, 20 Mar Terkait temuan 2,4 M, Kejati DIY siap tindak lanjuti temuan BPK.

Radar Jogja, 20 Mar Inspektorat Kota Jogja dan Kejati DIY dalami temuan BPK terkait proyek XT Square...

#### Kompas, 20 Mar

BPK bentuk Tim telusuri aliran dana 143 miliar dari Kementrian Kesehatan ke Unair untuk membangun Laboratorium Bio Safety Level 3 yang memproduksi vaksin flu burung.

Radar Jogja, 21 Mar

XT Square berlarut-larut, berbagai lembaga masyarakat mendesak Kejari Jogja untuk segera selidiki aparat yang terlibat

# Traveling Jogia



Museum Ullen Sentalu, terletak di daerah Pakem, Kabupaten Sleman adalah museum yang menampilkan budaya dan kehidupan putri wanita Keraton Yogyakarta beserta koleksi bermacammacam batik (baik gaya Yogyakarta maupun Solo) serta menampilkan tokoh raja-raja (Sultan) di keraton Yogyakarta beserta permaisurinya dengan berbagai macam pakaian yang dikenakan sehariharinya. Museum ini sudah dibuka pada tahun 1997 oleh KGPAA Paku Alam VIII yang pada saat itu menjabat sebagai DIY. Gubernur Museum swasta diprakarsai keluarga Haryono, Yogyakarta dan berada di bawah payung Yayasan Ulating Blencong.

Nama Ullen Sentalu merupakan singkatan dari bahasa Jawa "Ulating Blencona Sejatine **Tataraning** Lumak yang artinya adalah "Nyala lampu blencong merupakan petunjuk manusia dalam melangkah dan meniti kehidupan". Filsafah ini diambil dari sebuah lampu minyak dipergunakan dalam yang pertunjukkan wayang kulit (blencong) yang merupakan cahaya yang selalu bergerak untuk mengarahkan dan menerangi perjalanan hidup kita.



#### Redaksi:

Sunarto, Sigit Hermawan, Sandra Nursantie, Nina T, Wahyu BD, Pratiwi WA, Kurniawan M, Topan S, Christina GP, Y. Dwi R

#### Alamat Redaksi::

Jl. HOS Cokroaminoto No.52 Yogyakarta....www.yogyakarta.bpk.go.id....humasdiy@bpk.go.id